



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

SEKAR RAHMAWATI ANWAR. Sertifikasi Benih Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di BPSB Provinsi Jawa Tengah. *Certification of Green Beans (*Vigna radiata* L.) Seed at BPSB Central Java Province.* Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) di Indonesia menempati urutan ketiga terpenting setelah kedelai dan kacang tanah. Produksi kacang hijau pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 produksi kacang hijau mengalami penurunan. Penurunan produksi kacang hijau disebabkan oleh penggunaan benih tidak bermutu. Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari sertifikasi benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.), sehingga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari 9 Januari 2023 hingga 31 Maret 2023. Praktik kerja lapangan dilakukan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Solo-Yogyakarta Km. 15 Sraten, Gatak, Kab. Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Metode pelaksanaan PKL meliputi pengenalan keadaan umum balai, praktik kerja langsung, diskusi dan wawancara, studi pustaka, pengumpulan data, dan analisis data. Kegiatan yang dilaksanakan dalam sertifikasi benih kacang hijau (*Vigna radiata* L.) meliputi pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase menjelang panen, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, pelabelan benih. Selain sertifikasi benih kacang hijau juga dilakukan pengawasan peredaran benih.

Pemeriksaan pendahuluan dilakukan pada varietas Vima 3 milik CV Semi. Hasilnya dinyatakan lulus. Pemeriksaan pertanaman fase vegetatif pada varietas Vima 1 milik CV PB Utama. Hasilnya ditemukan CVL dan tipe simpang 0,075% sehingga dinyatakan lulus. Pemeriksaan tanaman fase generatif dan menjelang panen pada varietas Vima 3 milik CV PB Utama. Hasilnya tidak ditemukan CVL dan tipe simpang, sehingga dinyatakan lulus. Pengujian mutu benih kacang hijau dilakukan pada varietas Vima 1 kelas benih pokok (BP), Vima 3 kelas benih dasar (BD), dan Vima 5 kelas benih pokok (BP) dengan nomor sampel yaitu S.0266, S.0268, dan S.0270 milik CV Semi. Hasil analisis kadar air benih 10,4%, 10,8%, dan 10,7% memenuhi kadar air maksimum 11,0%. Benih murni 99,7%, 99,9%, dan 99,8% memenuhi standar benih murni minimum 98%, Daya berkecambah 95,6%, 95,5%, dan 95,8% memenuhi standar minimum daya berkecambah 75% dan 80%. Sertifikat dan label benih diberikan kepada ketiga sampel benih yang lulus yaitu S0266, S0268, dan S0270. Label yang diberikan untuk kelas BP berwarna ungu dan kelas BD putih. Pengawasan dan peredaran benih dilakukan rutin setiap 1 bulan sekali.

Kata kunci: Contoh kerja, label, pemeriksaan, pengujian, pengawasan